Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 89 – 98

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Pembelajaran Tari Umak Oi Umak Mengunakan Metode Drill pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung Kabupaten Lahat

Ega Wira Yuda[1], Nomi Diah Budi Setyaningrum[2], Irfan Kurniawan[3]
Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia
Egawirayuda339@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Drill, Tari Umak Oi Umak, SMA Negeri 1 Pagar Gunung.

Abstrak

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang terlibat dalam proses pengajaran dan pembelajaran tarian Umak Oi Umak di SMA Negeri 1 Pagar Gunung. Dengan langkah-langkah yang terorganisir dengan baik dan teknik latihan yang efisien, proses pembelajaran berjalan sukses, menurut temuan penelitian. Kemahiran siswa dalam tarian Umak Oi Umak meningkat seiring dengan latihan yang tekun untuk mencapai hasil optimal. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang cara tari Umak Oi Umak diajarkan secara efektif di sekolah dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi pendidik dan peneliti yang ingin meningkatkan pengajaran tari tradisional melalui penggunaan metode baru dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pelestarian budaya dan pengembangan pendidikan seni di sekolah.

Key Word:
Drill, the Dance Umak Oi Umak, Pagar Gunung State High School 1.

Abstract

The purpose of this research is to examine the steps involved in teaching the traditional dance Umak Oi Umak at SMA Negeri 1 Pagar Gunung, from preparing for the lesson to assessing the students' progress. The findings demonstrate a well-organized learning process with well-executed drill routines. Students hone their talents in performing the Umak Oi Umak dance by practicing it frequently until they reach their utmost potential. Teachers and academics may use this study as a guide to create more contextual and creative ways of teaching traditional dances, since it gives an overview of how the Umak Oi Umak dance is effectively taught in schools. Consequently, this study has the potential to advance art instruction in schools and aid in the preservation of cultural artifacts

Copyright © 2025 Ega Wira Yuda, Nomi Diah Budi Setyaningrum, Irfan Kurniawan
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Ketika berbicara tentang menilai seberapa baik siswa belajar, lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting adalah sekolah. Ketika berbicara tentang membantu siswa berhasil, pendidikan formal sangat krusial, dan guru harus mengambil peran utama (Syefriani Syefriani, Yahyar Erawati, 2019). Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan tenaga kerja yang kompeten yang dapat berkontribusi pada tujuan nasional dan internasional. Oleh karena itu, dosen dapat berperan dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik dengan terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri. Pengajaran dan pembelajaran adalah dua komponen utama dalam proses pembelajaran. Ketika seorang guru terlibat dalam aktivitas pengajaran, mereka berperan sebagai pendidik dalam lingkungan di mana mereka berkomunikasi dengan murid-muridnya, proses yang sering disebut sebagai transfer pengetahuan.

Untuk memperoleh pengetahuan baru, siswa terlibat dalam proses belajar yang melibatkan diri mereka sendiri, guru, dan alat bantu belajar lainnya. Proses belajar terdiri dari dua bagian: hal-hal yang dilakukan di sekolah dan hal-hal yang dilakukan di luar sekolah. Menurut Nurhayati Sri dan Akbar Sa'dun (2023), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah yang secara langsung terkait dengan kurikulum. Menurut Rahmi dan Susmiarti (2023), partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas dan tidak dihitung dalam penilaian siswa dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.

Di Jl. Lintas Pagar Gunung, Siring Agung, Kec. Mulak Ulu, Kabupaten Lahat, terdapat SMA Negeri 1 Pagar Gunung, sebuah sekolah menengah atas negeri. Sekolah ini merupakan sekolah menengah atas negeri yang didanai oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan cara yang baik bagi siswa SMA Negeri 1 Pagar Gunung untuk menunjukkan keterampilan dan minat mereka. Kegiatan di luar kelas di SMA Negeri 1 Pagar Gunung meliputi pramuka, olahraga, PMR, tari, dan musik. Penelitian ini

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

bertujuan untuk mengkaji tarian tradisional "Umak Oi Umak" yang diajarkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung, salah satu dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Meka telah menjadi penasihat klub tari sejak didirikan pada tahun 2015 dan bertindak sebagai instruktur seni budaya serta penasihat klub. Banyak siswa berprestasi dari SMA Negeri 1 Pagar Gunung berasal dari klub tari sekolah ini; mereka mungkin mulai menari sebagai cara untuk mengekspresikan diri, tetapi kini mereka mulai diperhatikan oleh orang-orang berpengaruh. Misalnya pada tahun 2017, ketika anggota klub tari diundang untuk tampil di Kantor Bupati Lahat, dan pada tahun 2018, ketika anggota Dewan Perwakilan Rakyat mengunjungi SMA Negeri 1 Pagar Gunung, mereka tampil dalam upacara penyambutan. Klub ini telah membina pertumbuhan pemuda dengan bakat yang melampaui tari.

Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari setiap Rabu berlangsung dari pukul 2:00 hingga 4:00 sore. Berkat dukungan sekolah, instruktur, dan siswa yang antusias terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional "Umak Oi Umak," program ini dapat dilaksanakan.

Tarian Umak Oi Umak ialah suatu contoh tarian tradisional yang akar budayanya berasal dari waktu dan tempat tertentu. Tujuan asli tarian ini adalah untuk merayakan panen yang melimpah di komunitas. Ciri khas tari Umak Oi Umak adalah liriknya yang menggambarkan kebahagiaan dan solidaritas komunitas melalui referensi berulang terhadap "Umak Oi Umak" dalam lagu-lagunya. Alat musik tradisional seperti biola dan akordeon sering digunakan untuk mengiringi tari ini, memberikan suara yang khas. Pakaian tradisional penari Umak Oi Umak terdiri dari blus kurung panjang dan kain tumpal yang dihiasi dengan kalung dan perhiasan. Penampilan ini tidak hanya meningkatkan keindahan tarian, tetapi juga berfungsi sebagai simbol identitas budaya masyarakat Lahat. Tari *Umak Oi Umak* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga membantu memperkuat hubungan sosial di antara orang-orang di komunitas. Tari ini sering dimainkan dalam acara adat dan festival, membantu melestarikan budaya lokal dan memperkenalkan pada generasi muda. Tari *Umak Oi Umak* tidak hanya sebuah acara seni tetapi juga mewakili nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat Lahat yang kaya akan sejarah dan makna.

Dari pemaparan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengungkap lebih jauh proses pembelajaran tari *Umak Oi Umak* ini. Karenanya penulis pada keadaan ini mengajukan tenga studi lewat judul "Pembelajaran Tari *Umak Oi Umak* Menggunakan Metode *Drill* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung Kabupaten Lahat".

METODE

Peneliti dalam studi ini memilih strategi kualitatif deskriptif dalam penelitian kualitatif mereka. Pengumpulan data deskriptif, seperti kata-kata, gambar, atau perilaku yang diamati, menjadi fokus utama penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan proses sosial. Penjelasan dan analisis dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi tentang fenomena tertentu merupakan tujuan dari penelitian ini (Malahati dkk., 2023). Dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan sumber data primer dan sekunder. Data Primer Informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya disebut data primer. Data awal sering dikumpulkan dalam penelitian kualitatif melalui metode berikut: Wawancara, peneliti mewawancarai informan secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perspektif dan pengalaman mereka, Observasi, untuk mendapatkan pemahaman yang tidak dapat diperoleh melalui pendekatan lain, peneliti mengamati perilaku dan interaksi dalam konteks alami, Dokumentasi, peneliti mendapatkan sebuah data berupa foto, vidio, dokumentasi pembelajaran (proker, materi, hasil).

Data primer dalam penelitian kualitatif meliputi hasil wawancara dengan narasumber, catatan lapangan dari observasi, dan transkrip diskusi kelompok, (Citriadin, 2020). Data Sekunder Informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh orang lain atau sumber lain disebut data sekunder. Data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat mencakup dokumen resmi, seperti laporan pemerintah, publikasi akademik, dan dokumen organisasi yang relevan. Jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya memberikan konteks atau dukungan untuk topik penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBHASAN

Hasil Analisis Data Observasi

Guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pagar Gunung menemukan bahwa siswa-siswa di kelas Umak Oi Umak tampil baik karena mereka memahami konsep yang diajarkan. Persiapan sebelum latihan, memotivasi siswa, menjelaskan materi, dan berlatih langkah-langkah tari Umak Oi Umak bersama mereka, membiarkan mereka belajar dalam kelompok dengan tutor, serta evaluasi oleh pelatih dan siswa terhadap proses belajar merupakan indikator keberhasilan. Kriteria yang dievaluasi oleh guru adalah sebagai berikut: kriteria 1 mendapat skor nol, kriteria 2 mendapat skor nol, kriteria 3 mendapat skor tiga, dan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

kriteria 4 mendapat skor lima: sangat baik (A). Dapat dikatakan bahwa instruktur telah melakukan pekerjaan yang sangat baik selama kelas. Kriteria 1 dinilai buruk (D) dengan skor nol, kriteria 2 dinilai cukup (B) dengan skor nol, kriteria 3 dinilai baik (B) dengan skor tiga, dan kriteria 4 dinilai sangat baik (A) dengan skor lima, berdasarkan hasil evaluasi observasi siswa. Kinerja siswa dalam kelas tari Umak Oi Umak patut diapresiasi.

Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan Pembelajaran

Persiapan untuk mengajar siswa dalam tarian Umak Oi Umak sebagai bagian dari program tari ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pagar Gunung: Sebelum setiap kelas tarian Umak Oi Umak dimulai, guru memberikan pengarahan kepada siswa program tari ekstrakurikuler tentang apa yang akan mereka pelajari. Mengumpulkan sumber daya yang relevan, termasuk koreografi tarian Umak Oi Umak dan rencana pembelajaran. Pada upacara kelulusan kelas 12, tarian Umak Oi Umak ini akan dipentaskan.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 07 April 2025 pukul 09.00-Selesai. Peneliti memulai kegiatan di SMA Negeri 1 Pagar Gunung, Kabupaten Lahat, dengan bertemu dengan pihak administrasi untuk mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan penelitian. Kegiatan inti, peneliti menanyakan tentang ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Pagar Gunung ini apakah masih dilaksanakan ataupun tidak dan juga menanyakan tentang surat menyurat yang harus diurus jika ingin melakukan penelitian di sini. Kegiatan akhir, peneliti menemui guru yang menjadi pembina ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pagar Gunung.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 08 April 2025 pada pukul 10.00-Selesai. Kegiatan awal, Peneliti mengambil surat balasan dari sekolah untuk dilampirkan didalam skripsi. Kegiatan inti, peneliti melakukan observasi bersama pembina ekstrakurikuler yaitu ibu meka, untuk melihat ruangan yang sering digunakan saat sedang melakukan latihan. Kegiatan akhir, peneliti mengkonfirmasi kepada ibu meka untuk jadwal penelitian yang akan dilakukan minggu depan.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 07 Mei 2025 pada pukul 14.00-16.00 WIB. Instruktur dan peserta pelatihan mengucapkan doa dan melakukan absensi sebelum pelatihan dimulai. Setelah itu, pelatih memperkenalkan peserta kegiatan ekstrakurikuler kepada seorang mahasiswi dari Universitas PGRI Palembang yang sedang melakukan penelitian. Sebagai langkah pertama, peneliti bertemu dengan para siswa. Kelas kemudian melanjutkan dengan latihan pemanasan sementara instruktur menjelaskan rencana pelajaran untuk hari itu. Kelas lulusan yang berjumlah 12 orang akan menari "Umak Oi Umak" selama upacara. Akibatnya, Rabu, Kamis, dan Jumat akan menjadi tiga hari dalam seminggu di mana sesi latihan akan berlangsung. Hari satu-satunya di mana kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan adalah Rabu, kecuali jika menjadi bagian dari upacara wisuda.

Kegiatan inti pelatih menyampaikan materi gerak tari umak oi umak, kemudian pelatih meminta siswa untuk berbaris dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan siswa dalam berlatih. lalu pelatih mengajarkan tari umak oi umak dengan latihan berulang-ulang supaya siswa yang yang mengalami kesulitan dalam berlatih bisa memahami setiap gerakan tari tersebut. Kegiatan akhir setelah pelatih memberikan gambaran tentang tari umak oi umak, siswa mulai mengingat setiap gerakannya dan akan dilihat progres mereka pada latihan berikutnya.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 pada pukul 14.00-16.00 WIB. Bersama-sama, pelatih dan murid-murid melakukan pemanasan, memeriksa kehadiran, dan berdoa sebelum latihan dimulai. Setelah itu, pelatih menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh murid-murid dalam pendidikan mereka. Kegiatan inti pelatih kembali menyampaikan materi gerak tari umak oi umak, kemudian setiap kelompok berbaris seperti pertemuan sebelumnya. lalu pelatih kembali melihat progres mereka saat melakukan latihan tari umak oi umak dengan latihan berulang-ulang supaya siswa yang yang mengalami kesulitan dalam berlatih bisa memahami setiap gerakan tari tersebut. Kegiatan akhir, pelatih mengecek setiap kelompok yang sedang berlatih untuk memastikan bahwa siswa paham dengan materi yang disampaikan.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 pada pukul 14.00-16.00 WIB. Semua orang mulai melakukan pemanasan, memeriksa kehadiran, dan berdoa sebelum latihan dimulai. Pelatih kemudian menjelaskan tujuan spesifik yang harus dicapai oleh para siswa dalam latihan mereka. Kegiatan inti, pelatih masih melakukan latihan seperti biasa untuk membuat siswa lebih memahami materi, siswa berlatih bersama kelompok masing-masing dan terkadang pelatih harus kembali mempraktikkan gerakan yang sulit di pahami oleh siswa. Kegiatan akhir, pelatih mengecek satu persatu setiap kelompok,apakah ada yang tidak serius dalam berlatih,setelah pengecekan pelatih menyampaikan untuk pertemuan selanjutnya akan ada pengambilan nilai dan siswa harus mempersiapkan penampilan mereka dengan baik.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2025. Kegiatan awal,sebelum memulai latihan pelatih dan siswa berdoa, absensi dan melakukan pemanasan sebelum memulai latihan. Pelatih juga menyampaikan tujuan dari tujuan pembelajaran tariumak oi umak ini. Kegiatan inti, pelatih mengajak siswa untuk berkumpul di tempat latihan, berbaris sesuai dengan kelompok tari, sesuai dengan kesepakatan minggu kemarin hari ini siswa akan menampilkan yang terbaik untuk mendapatkan nilai yang baik, sebelum melakukan penilaian, siswa melakukan latihan bersama untuk melihat siswa yang memang sudah memahami materi dan yang belom memahami materi, setelah melihat penampilan siswa pelatih bisa menilai Wiraga, wirama dan wirasa yang mereka keluarkan saat menari dan itulah yang menjadi nilai. Kegiatan akhir, pelatih memberi saran dan juga masukan untuk siswa yang masih kaku,untuk santai pada saat menari, pelatih juga memberi motivasi agar siswa membuang jauh-jauh rasa malu dan juga tidak percaya diri yang ada di dalam diri mereka.

Pertemuan ke tujuh dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025. Kegiatan awal,sebelum memulai latihan pelatih dan siswa berdoa, melakukan absensi dan juga melakukan pemanasan sebelum memulai latihan. Pelatih juga menyampaikan tujuan pembelajaran tari umak oi umak. Kegiatan inti, pada pertemuan ini pelatih masih melakukan pengambilan nilai untuk melihat progres yang mereka hasilkan dalam berlatih tari umak oi umak, kali ini pelatih mengecek satu persatu siswa untuk tampil supaya lebih mempermudah dalam proses pembelajaran, dan tidak lupa guru memberi masukan kepada siswa pada suatu gerakan yang menurut pelatih tidak sesua. Kegiatan akhir, pelatih imemberikan saran untuk setiap gerakan yang sulit dilakukan, agar siswa secara berulang ulang bisa belajar. Dan pelatih menyampaikan sesuatu untuk pertemuan besok karena besok juga merupakan pertemuan terakhir dari mahasiswi plp di SMA Negeri 1 Pagar Gunung, dengan begitu pelatih memberitahu untuk besok pengambilan nilai yang sebenarnya dan dilakukan perorangan.

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025. Kegiatan awal,sebelum memulai latihan pelatih dan siswa berdoa, melakukan absensi dan juga melakukan pemanasan sebelum memulai latihan. Pelatih juga menyampaikan tujuan pembelajaran tari umak oi umak. Kegiatan inti, pelatih menyuruh siswa mengambil posisi masing-masing untuk melakukan latihan satu kali bersama-sama sebelum pengambilan nilai, setelah selesai latihan pelatih memanggil satu persatu nama siswa untuk maju ke depan menampilkan hasil latihan mereka selama 2 minggu ini. Dan memang terdapat siswa yang mudah memahami materi dan juga kurang dalam memahami sesuatu yang dijelaskan pelatih. Kegiatan akhir, setelah semua siswa selesai maju ke depan,pelatih memberikan arahan sedikit tentang tari umak oi umak, dan mengucapkan terimakasih kepada siswa yang sudah mau berpartisipasi di dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pembina ekstrakurikuler ini dan juga kepada siswa karena sudah mau membantu penelitian ini berjalan dengan baik, peneliti, pelatih dan siswa melakukan poto bersama.

Ujian praktik yang mencakup komponen wiraga, wirama, dan wirasa digunakan oleh pelatih di SMA Negeri 1 Pagar Gunung untuk mengukur hasil belajar siswa yang telah mempersiapkan dan mempelajari tarian Umak Oi Umak menggunakan teknik drill dalam kegiatan ekstrakurikuler. Wiraga, wirama, dan wirasa adalah tiga komponen utama yang dievaluasi saat menilai pembelajaran tarian Umak Oi Umak oleh siswa. Wiraga pada seorang penari merupakan manifestasi fisik dari tariannya, yang menunjukkan kekuatan, kelenturan, dan ketepatan gerak. Wirama juga berkaitan dengan musik atau ritme yang menyertai tarian; penting agar keduanya selaras agar penonton dapat merasakan kesatuan dengan tarian. Wirasa, di sisi lain, adalah semangat, apresiasi, dan ekspresi gerakan dalam tarian; hal ini menunjukkan seberapa baik siswa dapat mengekspresikan diri secara emosional dan bermakna melalui langkah-langkah tarian mereka.

Tabel 1. Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai
1	Wiraga	40
2	Wirama	30
3	Wirasa	30
	Jumlah Skor	100

Sumber: Pelatih Ekstrakurikuler tari SMA Negeri 1 Pagar Gunung

Tabel 2. Hasil Praktik Tari Umak Oi Umak

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Nilai	Ket
		Wiraga (40)	Wirama (30)	Wirasa (30)			
1	Siswa 1	30	25	25	80	80	B
2	Siswa 2	35	30	20	85	85	B
3	Siswa 3	30	25	25	80	80	B
4	Siswa 4	30	30	25	85	85	B
5	Siswa 5	30	25	20	75	75	B
6	Siswa 6	30	25	25	80	80	B
7	Siswa 7	30	30	25	85	85	B
8	Siswa 8	35	25	30	90	90	A

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

9	Siswa 9	35	30	25	90	90	A
10	Siswa 10	25	25	25	75	75	B
11	Siswa 11	30	25	20	75	75	B
12	Siswa 12	35	30	25	90	90	A
13	Siswa 13	35	25	20	80	80	B
14	Siswa 14	30	30	20	80	80	B
15	Siswa 15	35	30	20	85	85	B
16	Siswa 16	35	30	25	90	90	A
17	Siswa 17	30	30	20	80	80	B
18	Siswa 18	20	30	20	80	80	B
19	Siswa 19	35	30	20	85	85	B
20	Siswa 20	35	30	25	90	90	A

Sumber : SMA Negeri 1 Pagar Gunung

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ Yang\ Diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Tabel 3. Rentang Nilai

Interval	Predika	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	A	Sangat Baik	5	20%
75-85	B	Baik	15	75%
60-74	C	Cukup	-	0
55-69	D	Kurang	-	0
			20	100%

Data yang diperoleh dari analisis penggunaan Metode Drill dalam kegiatan pembelajaran tambahan kelas tari Umak Oi Umak di SMA Negeri 1 Pagar Gunung. Sebanyak 20 siswa mengikuti kegiatan belajar menari Umak Oi Umak; lima di antaranya (atau 25%) memperoleh nilai antara 86 dan 100, menunjukkan bahwa mereka sangat baik; 15 siswa (atau 75%) dianggap baik; dan sebagian besar siswa (55–59%) dianggap baik.

Hasil Analisis Data Wawancara

Wawancara dengan instruktur ekstrakurikuler SMAN Pagar Gunung mengungkapkan bahwa teknik drill merupakan salah satu pendekatan dalam mengajar tari. Pelatih memilih strategi ini karena mengajarkan siswa untuk bekerja sama, membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin, serta meningkatkan pemahaman dengan cepat. Menemukan sumber daya online, mempelajari tarian, dan berlatih bersama siswa merupakan tahap awal dalam mengajarkan tarian umak oi umak. Partisipasi dalam program ekstrakurikuler ini akan membantu siswa mempersiapkan diri untuk FLS2N dan meningkatkan skor mereka dalam lomba tari tingkat kabupaten dan provinsi. Sebagai bonus tambahan, program ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengasah keterampilan dan mengejar passion mereka.

Siswa yang mengikuti kegiatan tari ekstrakurikuler mengungkapkan keinginan untuk belajar gaya tari tradisional Umak Oi Umak, menurut wawancara. Hal ini karena, dalam kebanyakan kasus, siswa dalam program ini hanya belajar tarian modern, bukan bentuk tradisional. Namun, tarian ini harus dilestarikan dan dihormati sebagai warisan budaya. Siswa belajar tarian daerah mereka melalui program ekstrakurikuler, yang membantu mengisi kesenjangan pengetahuan yang mencegah mereka menampilkan tarian-tarian ini secara cukup sering.

Wawancara dengan mereka yang terlibat dalam pengajaran tarian mengungkapkan bahwa siswa memahami langkah-langkahnya dan menikmati proses belajar tarian umak oi umak.

Tabel 4. Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?	Setiap hari rabu dari pukul 14.00-16.00
2	Dimana biasanya ekstrakurikuler dilakukan?	Biasanya dilakukan di pendopoan SMA Negeri 1 Pagar Gunung
3	Dimana biasanya siswa menampilkan tarian dan dalam acara apa?	Diacara perpisahan kelas 12, saat kedatangan tamu pentiting seperti Bupati dan lainnya, saat acara ulang tahun kabupaten lahat, serta saat ada lomba.
4	Apakah sebelumnya tari Umak Oi Umak sudah diajarkan kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Sebelumnya tari Umak Oi Umak belum pernah di ajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini
5	Bagaimana langkah-langkah ibu dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari Umak Oi Umak?	Pertama yang saya melakukan adalah mencari referensi diinternet, kemudian belajar tarian tersebut. lalu mempraktikan bersama siswa
6	Mengapa ibu menyetujui siswa menggunakan metode drill?	Karena menambahkan kebiasaan rutin dan disiplin, kebiasaan belajar, pemahaman yang mendalam serta mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang singkat

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

7	Apakah menurut ibu siswa mengalami kesulitan dalam belajar tari Umak Oi Umak menggunakan metode drill?	Pasti setiap siswa memiliki kesulitannya masing-masing, tetapi dengan menggunakan metode dan berlatih berulang-ulang siswa jadi mudah dalam memahami setiap materi yang diberikan.
8	Apa saja biasanya aspek yang ibu nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler tari Umak Oi Umak?	1. Wiraga 2. Wirama 3. wirasa
9	Apakah menurut ibu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan siswa dalam mengapresiasi seni tari?	Iya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari ini, dapat membuat siswa untuk mengikuti lomba tari yang ada baik dilaksanakan tingkat kabupaten maupun provinsi yang pastinya juga disiapkan untuk FLS2N
10	Bagaimana cara menanggulangi kurangnya kondisi sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar?	Memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang ada, misalnya belom mempunyai ruangan latihan ekstrakurikuler tari, jadi latihannya dilakkan di pendopohan.

Tabel 5. Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kenapa anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini?	Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini saya jadi memiliki wadah untuk berkembang, serta wadah untuk menyalurkan hobby saya dalam menari
2	Apakah sebelumnya anda pernah belajar tari Umak Oi Umak?	Belum Pernah
3	Apakah anda mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru?	Sangat mengerti, karena dengan belajar secara berulang-ulang bisa membuat saya mudah dalam mengingat materi yang diajarkan
4	Apakah ada kesulita dalam belajar tari Umak Oi Umak?	Ada, kesulitan yang saya alami ada pada gerakan berputar
5	Bagaimana perasaan anda bisa belajar tari Umak Oi Umak?	Sangat senang, karena saya bisa lebih mengenal tarian daerah.
6	Apakah anda bisa mengapresiasi kesenian tari Umak Oi Umak setelah mempelajarinya?	Ya bisa, karena saya sudah mempelajari dan mempraktikannya

Hasil Analisis Data Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dari kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung menunjukkan bahwa program tari umak oi umak berbasis latihan intensif menghasilkan hasil yang diharapkan. Dokumentasi yang diambil selama latihan tari umak oi umak digunakan sebagai bahan dokumentasi dalam analisis data penelitian.



Gambar 1. Siswa Belajar Tari Umak Oi Umak (Mei 20250)



Gambar 2. Siswa Belajar Tari Umak Oi Umak (Mei 2025)



Gambar 3. Memberikan Pengarahan Kepada Siswa (Mei 2025)

Pembahasan

Para peneliti di SMA Negeri 1 Pagar Gunung berupaya mendokumentasikan setiap tahap program tari Umak Oi Umak, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, guna menarik kesimpulan tentang

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

efektivitas program tersebut. Berbagai data terkait studi tari Umak Oi Umak dikumpulkan dari hasil penelitian, sebagaimana dijelaskan secara rinci di atas dalam deskripsi penelitian. Hasil dari periode pengamatan selama tiga minggu di SMA Negeri 1 Pagar Gunung menunjukkan bahwa kelas tari Umak Oi Umak berjalan dengan baik. Praktik yang baik dalam bidang ini terlihat sejak awal proses pembelajaran, ketika siswa bersiap untuk belajar tari Umak Oi Umak sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Setelah itu, pada tahap implementasi, guru menjelaskan rencana pelajaran, langkah-langkah tarian, dan terminologi Umak Oi Umak kepada kelas. Setelah kelas dibagi menjadi kelompok kecil, instruktur mendemonstrasikan gerakan untuk masing-masing kelompok. Setelah itu, siswa berlatih gerakan tersebut secara mandiri, dengan instruktur mengamati tanpa ikut serta secara aktif. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyempurnakan teknik mereka. Penilaian praktis tarian Umak Oi Umak merupakan tingkat penilaian terakhir. Tabel di bawah ini menampilkan hasil penilaian siswa:

Tabel 6. Hasil Evaluasi Terhadap Siswa

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Nilai
1	86-100	Sangat Baik	5	450
2	75-85	Baik	15	1.210
3	60-74	Cukup	0	-
4	55-69	Kurang	0	-
			20	1.660
	Rata-rata			83

Hasil evaluasi pembelajaran tari Umak Oi Umak yang menggunakan metode drill dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang diteliti, 5 siswa diklasifikasikan sebagai "sangat baik" dan 10 siswa sebagai "baik," dengan rata-rata skor 83. Rata-rata skor tersebut menunjukkan bahwa semua siswa yang mengikuti program tari Umak Oi Umak diklasifikasikan sebagai mahir. Menurut diskusi dengan pelatih ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung, kegiatan ini berlangsung setiap Rabu pukul 14.00 hingga 16.00.

Sebelum menggunakan metode pengajaran baru, guru menggunakan pendekatan pengajaran antar teman. Guru membiarkan peneliti menggunakan pendekatan latihan berulang dalam kelas ini untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam memfasilitasi latihan siswa dibandingkan dengan metode lain. Sebelum memulai latihan, guru sering mengawasi siswa dan memberikan dorongan untuk menumbuhkan minat intrinsik mereka dalam belajar, bukan untuk orang lain, tetapi untuk kepentingan mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan prestasi siswa dalam lomba tari di tingkat kabupaten dan provinsi. Wawancara dengan siswa yang terlibat dalam kegiatan tari ekstrakurikuler mengungkapkan bahwa mereka menghargai belajar tari tradisional, khususnya Umak Oi Umak, karena saat ini sedikit orang yang ingin mengajarkan tari tersebut akibat kurangnya minat baik dari pendidik maupun siswa.

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ini memungkinkan individu untuk belajar tari tradisional, bukan hanya fokus pada gaya eksternal, karena banyak orang saat ini lebih fokus pada bentuk kreatif tanpa menyadari kekayaan tari lokal yang perlu dikembangkan lebih lanjut.

Observasi proses pembelajaran tari Umak Oi Umak menggunakan teknik drill dalam program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung menunjukkan bahwa instruksi dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Temuan dokumenter berupa foto-foto diperoleh selama latihan tari Umak Oi Umak dalam analisis data.

Prosedur pembelajaran tari Umak Oi Umak menggunakan pendekatan drill di SMA Negeri 1 Pagar Gunung dilaksanakan secara efektif. Prosedur pendidikan yang dilakukan oleh peneliti, pelatih, dan siswa dianggap berhasil dan diklasifikasikan sebagai layak dipuji. Siswa telah memahami materi yang disampaikan dan mahir dalam melaksanakan gerakan tari Umak Oi Umak.

Tabel 7. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No.	Instrumen Kegiatan	Skor		
		1	2	3
1	Menyediakan peralatan yang diperlukan/mempersiapkan ruangan		√	
2	Melakukan pemanasan sebelum latihan		√	
3	Memberikan penjelasan sebelum latihan dimulai/memberitahukan tujuan pembelajaran			√
4	Menyampaikan materi tari Umak Oi Umak		√	
5	Menyusun kelompok belajar			√
6	Memberikan kesempatan siswa untuk latihan bersama kelompok masing-masing			√
7	Pelatih mengamati aktivitas latihan siswa			√
8	Peneliti, pelatih dan siswa memberikan evaluasi pembelajaran			√
Jumlah			3	5
Total Skor		8		

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Keterangan Nilai : 1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik

Tabel 8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Instrumen Kegiatan	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan siswa sebelum memulai latihan		√	
2	Kedisiplinan siswa		√	
3	Keseriusan siswa dalam mengikuti latihan tari Umak Oi Umak			√
4	Pemahaman materi yang diberikan pelatih			√
5	Kekompakan siswa dalam berlatih tari Umak Oi Umak bersama kelompok			√
6	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler			√
Jumlah			2	4
Total skor		6		

Tabel 9. Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?	Setiap hari rabu dari pukul 14.00-16.00
2	Dimana biasanya ekstrakurikuler dilakukan?	Biasanya dilakukan di pendopoan SMA Negeri 1 Pagar Gunung
3	Dimana biasanya siswa menampilkan tarian dan dalam acara apa?	Diacara perpisahan kelas 12, saat kedatangan tamu pentiting seperti Bupati dan lainnya, saat acara ulang tahun kabupaten lahat, serta saat ada lomba.
4	Apakah sebelumnya tari Umak Oi Umak sudah diajarkan kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Sebelumnya tari Umak Oi Umak belum pernah di ajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini
5	Bagaimana langkah-langkah ibu dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari Umak Oi Umak?	Pertama yang saya melakukan adalah mencari referensi diinternet, kemudian belajar tarian tersebut. lalu mempraktikan bersama siswa
6	Mengapa ibu menyetujui siswa menggunakan metode drill?	Karena menambahkan kebiasaan rutin dan disiplin, kebiasaan belajar, pemahaman yang mendalam serta mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang singkat
7	Apakah menurut ibu siswa mengalami kesulitan dalam belajar tari Umak Oi Umak menggunakan metode drill?	Pasti setiap siswa memiliki kesulitannya masing-masing, tetapi dengan menggunakan metode dan berlatih berulang-ulang siswa jadi mudah dalam memahami setiap materi yang diberikan.
8	Apa saja biasanya aspek yang ibu nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler tari Umak Oi Umak?	1. Wiraga 2. Wirama 3. wirasa
9	Apakah menurut ibu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan siswa dalam mengapresiasi seni tari?	Iya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari ini, dapat membuat siswa untuk mengikuti lomba tari yang ada baik dilaksanakan tingkat kabupaten maupun provinsi yang pastinya juga disiapkan untuk FLS2N
10	Bagaimana cara menanggulangi kurangnya kondisi sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar?	Memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang ada, misalnya belom mempunyai ruangan latihan ekstrakurikuler tari, jadi latihannya dilakkan di pendopohan.

Tabel 10. Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kenapa anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini?	Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini saya jadi memiliki wadah untuk berkembang, serta wadah untuk menyalurkan hobby saya dalam menari
2	Apakah sebelumnya anda pernah belajar tari Umak Oi Umak?	Belum Pernah
3	Apakah anda mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru?	Sangat mengerti, karena dengan belajar secara berulang-ulang bisa membuat saya mudah dalam mengingat materi yang diajarkan
4	Apakah ada kesulita dalam belajar tari Umak Oi Umak?	Ada, kesulitan yang saya alami ada pada gerakan berputar
5	Bagaimana perasaan anda bisa belajar tari Umak Oi Umak?	Sangat senang, karena saya bisa lebih mengenal tarian daerah.
6	Apakah anda bisa mengapresiasi kesenian tari Umak Oi Umak setelah mempelajarinya?	Ya bisa, karena saya sudah mempelajari dan mempraktikannya

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran tarian Umak Oi Umak menggunakan pendekatan drill di SMA Negeri 1 Pagar Gunung bermanfaat. Data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi membuktikan bahwa pengajaran tarian Umak Oi Umak telah berhasil. Penggunaan teknik drill dalam pengajaran tarian Umak Oi Umak memberikan hasil yang bermanfaat bagi baik pendidik maupun

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

peserta didik, ditunjukkan oleh antusiasme dan kesemangatan peserta didik dalam proses belajar. Efektivitas pengajaran tarian Umak Oi Umak menggunakan teknik drill dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pagar Gunung ditunjukkan oleh skor tertinggi 90 dalam kategori excellent dan skor terendah 75 dalam kategori satisfactory. Secara bersamaan, lima siswa (25%) memperoleh skor dalam rentang 86-100, diklasifikasikan sebagai "sangat baik"; lima belas siswa (75%) memperoleh skor antara 75-85, diklasifikasikan sebagai "baik"; sementara kategori 60-74 dan 55-59 mencatat 0%. Siswa, dengan skor rata-rata 83 di area yang patut dipuji, mampu mempraktikkan dan menghargai tarian Umak Oi Umak. Tahap implementasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran efektif, karena siswa menunjukkan peningkatan minat, antusiasme, dan motivasi dalam belajar tarian Umak Oi Umak selama kegiatan ekstrakurikuler, sementara pengajar aktif terlibat dan sangat motivasional dalam pengajaran mereka.

DAFTAR REFERENSI

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In Sanabil Creative. http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.docx

Dinawati Islamu, Eka Putra Rio, F. D. (2024). Pembelajaran Tari Ekstrakurikuler Tari Kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang. Anthor Education And Learning Journal.

Fahrurrozi, Sari Yofita, S. S. (2020). Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 4.

Jazuli. (2021). Seni Tari. Cipta Prima Nusantara.

Kurnia, N. R., Ruqoyyah, S., & Viani, U. (2020). the Application of a Method of Drill in an Effort To Improve the Result on Any Material Multiplication Students Learn Math Class Ii Primary School. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(5), 593–599. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i5.8024

Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 341–348. https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145–151. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102

Monicasari Frisca, Sepdwiko Deria, D. B. N. (2024). Tari Kreasi Daerah "Mutie Kawe" pada Kegiatan Ekstrakurikuler Negeri 6 Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 10.

Mursito, H. S. D., & Lestari, O. T. (2023). Analisis Makna, Unsur Dan Fungsi Tari Ndayak Grasak. Gesture: Jurnal Seni Tari, 12(1), 47. https://doi.org/10.24114/gjst.v12i1.44880

Nawi, A. R., Rahmawati, N. K., & Iswadi, I. (2019). Penerapan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Drill Dan Resitasi Pada Materi Bangun Datar Segitiga. Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika, 9(1), 13–18. https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1:.1978

Nurhayati Sri, Akbar Sa'dun, K. D. (2023). Ekstrakurukuler Tari Kreasi Baru untuk Menumbuhkan Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Interoersonal. Jurnal Obsesi. https://doi.org/1031004

Pratama Andre, Firmansyah Feri, F. D. (2025). Penggunaan Metode Drill pada Ekstrakurikuler Ansambel Gitar di SMK Negeri 2 Tulung Selapan. Indonesian Research Journal On Education, 5.

Pratiwi, A. S., Respati, R., & Giyartini, R. (2020). Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(3), 257–266. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.26195

Purba, H. S., Drajad, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode Drill and Practice. EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika, 9(2), 131. https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11785

Rahmi, Z., Susmiarti, S. (2023). Inkonsistensi Pelatihan Ekstrakurikuler Seni Tari Indang Kreasi Di SMA Negeri 1 Enam Lingkung muka , dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah . Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan ekstrakurikuler. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 1(5), 1–10.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (22nd ed.). ALFABETA,CV.

Setyaningrum, N. D. B. (2019). Kontribusi Guru Seni Budaya dalam Pengembangan Kreatifitas Siswa pada Pembelajaran Seni Tari. Jurnal Sitakara, 4(2), 45-53.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Setyaningrum, N. D. B. (2017). Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. Jurnal Sitakara, 2(2).

Surani Dewi, Karuru Perdy, Iswadi Udi, Semri Eknop Marthen, Jenab Siti, Sutarjo, Mahmuda Laila, Saleh Firman, Hasyim Fuad, A. (2024). Konsep Dasar Media Pembelajaran. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Syefriani Syefriani, Yahyar Erawati, S. R. (2019). Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi Kelas Xi Sma Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Koba : Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik, 6(1), 26–33. https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/7884

Tasya, M., Amanda, D., Fitriah, L., Kaharuddin, J., No, N., Tiga, S., Raya, K. B., & Pekanbaru, K. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di Kelas IX 6 SMP Negeri 34 Pekanbaru TA 2024 / 2025 Universitas Islam Riau , Indonesia guru merupakan pendidik yang berfungsi sebagai penyampai informasi atau pengetahuan dari.

Trystianti, C. N., & Trisakti, T. (2020). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Lencir Kuning. Jurnal Pendidikan Sendratasik, 9(2), 180–192. https://doi.org/10.26740/jps.v9n2.p180-192

Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Wulan, N., Wakhyudin, H., Rahmawati, I., Pgsd, J., Upgris, F., & Semarang Indonesia, K. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat. Ivcej, 2(1), 28–35.

Zailan Taslim. (2016). Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Pembelajaran Drill. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 13(2), 140–145.